

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat 5 (lima) profesi wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Bidan, menjahit, membatik, pedangang, dan ibu rumah tangga. curahan waktu yang digunakan untuk bekerja masing-masing wanita nelayan berbeda jumlahnya. Jenis pekerjaan dengan curahan waktu terbanyak wanita nelayan terjadi pada wanita nelayan yang bekerja sebagai pedagang yang mempunyai warung kebutuhan pokok dengan waktu 14 jam/hari atau 420 jam/bulan. Sedangkan curahan waktu terendah ada pada wanita nelayan yang bekerja sebagai bidan dengan waktu 7 jam/hari atau 210 jam/bulan.
2. Kontribusi rata-rata wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang perbulan adalah Rp. 706.060,60 atau dengan persentase 41,98 %. Kontribusi rata-rata nelayan di Nagari Sungai Pinang perbulan adalah Rp. 924.242,4 atau dengan persentase 54,95 % dari total rata-rata Rp. 1.681.818,20. Kontribusi rata-rata anak nelayan di Nagari Sungai Pinang perbulan adalah Rp. 51.515,10 atau dengan persentase 3,06 %. Kontribusi tertinggi pendapatan wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang terhadap pendapatan keluarga nelayan adalah Rp 3.000.000 dengan persentase sejumlah 5,40 % dari total keseluruhan pendapatan keluarga nelayan yaitu Rp. 55.500.000, sedangkan kontribusi terendah pendapatan wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang terhadap pendapatan keluarga nelayan adalah Rp 300.000 dengan persentase sejumlah 0,54 % dari total keseluruhan pendapatan keluarga nelayan yaitu Rp. 55.500.000.

5.2. Saran

1. Wanita nelayan perlu adanya program khusus untuk membantu perekonomian masyarakat nelayan, seperti kepada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan Dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan memberikan pinjaman atau pembiayaan dana bergulir kepada wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pendapatan nelayan di Desa Sungai Pinang dapat dikategorikan sedang dan pantas untuk dikembangkan lagi. karena hal tersebut perlu ada pembimbingan atau penyuluhan dari instansi terkait seperti KKP, dinas kelautan provinsi dan sebagainya terkait dengan peningkatan usaha penangkapan ikan di tempat tersebut. Agar Nelayan di Sungai Pinang mendapatkan pengetahuan baru serta bantuan dari pemerintah baik dalam bentuk modal usaha maupun dalam bentuk alat tangkap terbaru.
3. Perlu adanya peranan pemerintah seperti kementerian ketenagakerjaan melatih anak nelayan berupa skil untuk memasuki dunia kerja. Terkhusus untuk kementerian kelautan dan perikanan juga instansi terkait untuk dapat memberdayakan anak nelayan seperti anak nelayan yang ada di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan diprioritaskan memasuki sekolah kedinasan perikanan.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjut secara lebih spesifik tentang kontribusi wanita nelayan yang ada di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

5. Hal penting yang harus diperhatikan oleh wanita nelayan di Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan pendapatan adalah memperbesar modal usaha akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan.